

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
AKTIF TIPE LSQ (*LEARNING START WITH A QUESTION*) POKOK
BAHASAN SEGITIGA DAN SEGI EMPAT DI MTs MUHAMMADIYAH
BLIMBING KELAS VII SEMESTER II
TAHUN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

EGA ROSYANA

A 410 060 121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan senantiasa menjadi topik yang menarik pada saat ini. Merupakan hal yang wajar karena setiap orang berkepentingan dan terlibat dalam proses pendidikan. Di Indonesia, upaya peningkatan mutu proses belajar mengajar yang berkualitas untuk mencapai keluaran yang berkualitas terus menerus ditingkatkan. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi dibidangnya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU nomor 20 tahun 2003)

Pengetahuan dasar yang harus dimiliki semua manusia di bumi adalah membaca menulis dan berhitung. Dalam hal ini pengetahuan dasar berhitung telah dikembangkan dalam dunia pendidikan yaitu melalui pembelajaran matematika, tetapi banyak siswa yang mengira matematika adalah ilmu pengetahuan yang kompleks dan sulit. Karakter terpenting matematika adalah penguasaan konsep, algoritma, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Menurut (John & My Klebust 2003: 252) matematika adalah bahasa simbolik yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir.

Matematika yang merupakan simbol-simbol dan kumpulan angka-angka, mengharuskan kita untuk lebih serius dan berkonsentrasi dalam setiap pemikirannya. Matematika juga merupakan konsep-konsep yang bersifat abstrak, sehingga karena sifatnya yang abstrak dibutuhkan pemahaman yang tekun dan teliti. Hampir di semua bidang tidak lepas dengan penerapan ilmu matematika, sehingga matematika dianggap mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Karena pentingnya matematika maka matematika diberikan porsi atau alokasi waktu yang lebih dari mata pelajaran lainnya pada jenjang pendidikan.

Para pedagog dan psikolog dalam (Burhanuddin Salam, 2004 : 15) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku. Perilaku yang mengandung arti luas, meliputi pengetahuan kemampuan berpikir skill/ketrampilan, penghargaan terhadap suatu sikap, minat dan sebagainya. Jadi belajar adalah suatu proses usaha untuk melakukan perubahan tingkah laku, baik tingkah laku berupa kemampuan berpikir, skill/ketrampilan. Penghargaan terhadap suatu sikap, minat dan sebagainya sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Dalam Abdurahman (2003:253) mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika yaitu : (1) Matematika merupakan sarana berfikir yang jelas dan logis (2) Merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (3) Matematika merupakan sarana mengenal pola-pola hubungan kreatifitas dan (5) Matematika merupakan sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Matematika yang terkesan tidak menarik, dapat juga dimungkinkan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat. Sebagai seorang guru harus mampu menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang tepat dalam setiap materi yang disampaikan.

Sekarang ini ada berbagai macam metode pengajaran yang digunakan di Indonesia, antara lain kooperatif, realistik dan lain-lain yang masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga menuntut guru untuk memilih metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan yang terjadi di MTs Muhammadiyah Blimbing kelas VII adalah rendahnya hasil belajar yang ditandai dengan rendahnya nilai tes hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari berbagai metode pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk menyenangi matematika dan dapat memberikan kesempatan yang lebih luasa kepada siswa untuk ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode *Learning Start With a Question* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif, di mana siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Pada metode *Learning Start With a Question* ini siswa dituntut untuk aktif dalam bertanya karena pada prinsipnya metode pembelajaran ini dimulai dengan aktifitas bertanya siswa mengenai materi yang akan disampaikan guru. Oleh karena itu siswa terlebih dahulu diminta membaca sekaligus memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama – sama.

Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik aktif dan terus bertanya dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Strategi ini dapat menggugah peserta didik untuk mencapai kunci belajar yaitu bertanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar matematika siswa.
2. Adanya siswa yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Kurang tepatnya metode yang digunakan seorang guru matematika di dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu.
4. Masih banyak guru menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar padahal tidak semua cocok menggunakan metode konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan efektif, maka objek-objek penelitian perlu dibatasi. Permasalahannya yang diteliti dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Pembelajaran matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Learning Start With a Question*.
2. Peningkatan hasil belajar

Hasil belajar yang akan ditingkatkan berupa kemampuan siswa dalam memahami materi, menjawab soal-soal dengan tepat dan benar serta keaktifan siswa dalam bertanya dan mengeluarkan ide.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan metode *Learning Start With a Question* pada kelas VII MTs Muhammadiyah Blimbing.
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran matematika dengan metode *Learning Start With a Question* pada kelas VII MTs Muhammadiyah Blimbing ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *Learning Start With a Question*. Secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan proses pembelajaran matematika dengan metode *Learning Start With a Question* pada kelas VII MTS Muhammadiyah Blimbing.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Learning Start With a Question* pada kelas VII MTS Muhammadiyah Blimbing.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *Learning Start With a Question*.
 - b. Sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan penelitian lain yang menggunakan metode *Learning Start With a Question*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas VII tentang alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar dengan metode *Learning Start With a Question*.
 - b. Bagi siswa terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan belajar matematika secara aktif kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan penelitian sesuai pembelajaran berfikirnya.
 - c. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Learning Start With a Question*.